

## ABSTRAK

**Risa Rohmawati, 1940110099, Layanan Bimbingan Karier dalam Proses Pengembangan Diri Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus, 2024.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan layanan bimbingan karier dalam proses pengembangan diri santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus. Tujuan ini meliputi: 1) mendeskripsikan proses pelaksanaan bimbingan karir untuk pengembangan diri santri, 2) mendeskripsikan bentuk dukungan pondok pesantren dalam proses pengembangan diri santri, dan 3) mendeskripsikan kendala yang dihadapi santri saat proses pengembangan diri.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari sumber primer, yakni pengasuh, pembimbing atau konselor, lurah santri, dan santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus, serta data sekunder berupa dokumentasi kegiatan di pesantren. Teknik pengambilan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus melibatkan beberapa tahap: 1) Tahap orientasi kemampuan dan minat santri, 2) Tahap pelatihan yang disesuaikan dengan bidang keterampilan masing-masing santri, 3) Tahap latihan, dan 4) Tahap evaluasi santri.

Dalam bentuk dukungan, pondok pesantren memiliki tiga bidang utama dalam pengembangan diri santri: bidang spiritualitas atau ilmu agama, bidang kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan bidang kepemimpinan (*leadership*).

Beberapa kendala yang menghambat pengembangan diri santri diantaranya: 1) Faktor waktu, yaitu ketidakcocokan antara jadwal perkuliahan dengan jadwal pesantren, 2) Faktor pemahaman diri, yang terlihat dari karakteristik santri dalam menerima informasi dari pengasuh, di mana kemampuan setiap santri berbeda-beda, ada yang cepat menangkap, ada pula yang lambat, dan 3) Faktor rasa percaya diri, di mana santri merasa kurang percaya diri, terlihat dari rasa takut atau gugup yang muncul tiba-tiba. Meski demikian, santri tetap berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kurangnya rasa percaya diri tersebut.

Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya layanan bimbingan karier dan dukungan dalam pengembangan diri santri serta tantangan yang dihadapi dalam proses ini, sehingga dapat menjadi acuan untuk perbaikan program bimbingan karier di pondok pesantren tersebut.

**Kata Kunci: *Bimbingan Karier, Pengembangan Diri, Pondok Pesantren***